

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP NY. R
UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI ASI
DI PMB REDINSE SITORUS
LAMPUNG SELATAN

Anamnesa Oleh : Dwi Eka Oktaviyani
Hari/ Tanggal : Sabtu / 08 April 2023
Waktu : 10.00 WIB

A. Identitas Pasien

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. I
Umur	: 21 tahun	: 22 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Baru Ranji	: Baru Ranji

B. Anamnesa

1. Alasan Kunjungan : Ibu mengatakan telah melahirkan bayi pertamanya pada tanggal 05 April 2023 pukul 23.05 WIB. Ibu mengatakan bahwa ibu merasa cemas tidak bisa memberikan ASI Eksklusif karena ASI yang keluar sedikit dan bayinya menangis serta rewel.

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 14 tahun
Siklus : 28 hari
Lama : 6-7 hari

Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut per hari
 Teratur/ tidak teratur : teratur
 Sifat darah : berwarna merah, encer, dan tidak menggumpal
 Disminorhoe : tidak ada

3. Riwayat Perkawinan

Status perkawinan : 1 kali
 Lama perkawinan : 1 tahun
 Usia sekarang : 21 tahun

4. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Tgl/ tahun partus	Tempat partus	UK	Jenis partus	Penolong	Anak			Nifas		Keadaan anak sekarang
						Jenis	BB	PB	Keadaan	Laktasi	
1	05 April 2023	PMB	Aterm	Normal	Bidan	L	3000 gram	48 cm	Baik	√	Baik

5. Riwayat Kehamilan Sekarang : P₁A₀

- a. HPHT : 02 Juli 2022
- b. TP : 09 April 2023
- c. Riwayat ANC

Trimester I :

Ibu mengatakan 3x periksa di bidan pada usia kehamilan 4 minggu, 8 minggu, 12 minggu dengan keluhan pusing, mual dan mendapat terapi Asam Folat 1x1

Trimester II :

Ibu mengatakan 4x periksa pada usia kehamilan 16 minggu, 20 minggu, 24 minggu dengan tidak ada keluhan. Pada usia kehamilan 24 minggu hasil pemeriksaan Hb 11 gr/dl dan mendapat terapi Asam Folat 1x1 dan Tablet tambah darah

Trimester III :

Ibu mengatakan 6x periksa pada usia kehamilan 28 minggu, 30 minggu, 32 minggu, 34 minggu, 36 minggu, 38 minggu dengan keluhan pegal di pinggang dan mendapat terapi Asam Folat 1x1 dan Tamblet tambah darah 1x1

d. Imunisasi TT :

TT I : Pada saat akan menikah

TT II : Pada saat usia kehamilan 4 minggu

TT III : Pada saat usia kehamilan 28 minggu di bidan

e. Penyuluhan yang pernah didapat : ibu mengatakan pernah mendapat penyuluhan tentang tablet tambah darah pada saat usia kehamilan 16 minggu.

6. Riwayat Keluarga Berencana : Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

7. Riwayat persalinan ini

a. Tempat persalinan : PMB Redinse Sitorus

b. Tanggal/jam : 05 April 2023 / 23.05 WIB

c. Jenis Persalinan : Spontan pervaginam

d. Penolong : Bidan

e. Tindakan lain : Tidak ada

f. Komplikasi/ kelainan : Tidak ada

g. Perineum : laserasi derajat 1

h. Perdarahan

1) Kala I : 20 ml

2) Kala II : 80 ml

3) Kala III : 100 ml

4) Kala IV : 100 ml

Total : 300 ml

i. Lamanya persalinan

1) Kala I	: 5 jam	30 menit
2) Kala II	: 0 jam	35 menit
3) Kala III	: 0 jam	10 menit
4) Kala IV	: 2 jam	0 menit
<hr/>		
Total	: 8 jam	15 menit

j. Keadaan Bayi

- 1) Jenis kelamin : Laki-laki
- 2) BB/PB : 3000 gram/ 48 cm
- 3) Cacat bawaan : tidak ada
- 4) BAK/BAB : sudah BAK (warna kuning jernih), belum BAB

8. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga

a. Data kesehatan ibu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi DM, asma, hepatitis, dan TBC.

b. Data kesehatan keluarga

Ibu mengatakan didalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun dan menurun.

9. Pola kebiasaan sehari-hari

a. Pola pemenuhan nutrisi :

1) Selama hamil

Pola makan sehari-hari : Teratur, 3 kali sehari

Jenis makanan : Nasi, sayur, lauk-pauk dan buah

Frekuensi minum : 6-8 gelas per hari

Jenis minuman : air mineral dan susu ibu hamil

2) Selama nifas

Pola makan sehari-hari : Teratur, 3 kali sehari

Jenis makanan : Nasi, sayur, lauk-pauk dan buah

Frekuensi minum : 8-10 gelas per hari

Jenis minuman : air mineral

b. Pola eliminasi sehari-hari

1) Selama hamil

BAK : Frekuensi : 6-8 kali sehari

Warna : kuning jernih

BAB : Frekuensi : 1-2 kali sehari

Warna : kecoklatan

Konsistensi : lembek

2) Selama Nifas

BAK : Frekuensi : 3-4 kali sehari

Warna : kuning jernih

BAB : Frekuensi : 1 kali sehari

Warna : kecoklatan

Konsistensi : lembek

c. Pola aktivitas sehari-hari

1) Selama hamil

a) Istirahat dan pola tidur : ibu biasanya tidur siang \pm 1-2 jam, tidur malam selama \pm 6-8 jam

b) Seksualitas : ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas, frekuensi sesuai dengan kebutuhan.

c) Pekerjaan : ibu mengatakan melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sehari-hari

2) Selama nifas

a) Istirahat dan pola tidur : ibu biasanya tidur siang \pm 1-2 jam, tidur malam selama \pm 5-6 jam

b) Seksualitas : ibu mengatakan belum melakukan hubungan suami istri

- c) Pekerjaan : ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti biasa.
- d. Psikososial, kultural, spiritual
- 1) Perasaan ibu : ibu mengatakan merasa senang karena persalinannya lancar dan bayinya sehat
 - 2) Dukungan keluarga : ibu mengatakan seluruh keluarga mendukung dan senang atas kelahiran bayinya
 - 3) Keluarga lain yang tinggal serumah : ibu mengatakan tinggal serumah dengan suaminya
 - 4) Pantangan makan : ibu mengatakan tidak ada pantangan makanan selama nifas dan menyusui
 - 5) Kebiasaan adat istiadat : -

C. Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil
- d. Vital sign : TD : 110/80 mmHg
Nadi : 82 x/ menit
Respirasi : 20 x/menit
Suhu : 36,5 °C

- e. Mamae
 - 1) Pembengkakan : tidak ada pembengkakan
 - 2) Tumor : Tidak ada tumor
 - 3) Simetris : Ya
 - 4) Areola : Hiperpigmentasi
 - 5) Putting susu : Menonjol
 - 6) Kolostrum : Keluar sedikit
- f. TFU : 3 jari dibawah pusat
- g. Kontraksi : Baik

D. Analisa

Diagnosa : Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun Nifas hari ke 3

Masalah : ASI keluar masih sedikit dan bayi menangis serta rewel

E. Penatalaksanaan

1. Memberitahu pada ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik
 - TD : 110/80 mmHg Respirasi : 20 x/menit
 - Nadi : 82 x/ menit Suhu : 36,5 °C
2. Memberikan informed consent kepada ibu sebelum melakukan pemberian susu kedelai
3. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas
4. Memberitahu ibu untuk melakukan perawatan payudara
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya (keluarga)
6. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minuman lainnya
7. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi
8. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah pada tanggal 09 April 2023.

KUNJUNGAN I (NIFAS HARI KE 4)

Tanggal : 09 April 2023

Waktu : 09.00 WIB

A. Subyektif (S)

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. I
Umur	: 21 tahun	: 22 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Baru Ranji	: Baru Ranji

2. Anamnesa

Ibu mengatakan bahwa ibu masih merasa khawatir karena produksi ASI masih sedikit yang keluar dan bayinya rewel.

B. Obyektif (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/70 mmHg
Nadi : 83x/menit
Respirasi : 20x/menit
Suhu : 36,5 °C

C. AnalisaDiagnosa : Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun Nifas hari ke 4

Masalah : Produksi ASI masih sedikit

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat
TD : 110/70 mmHg Respirasi : 20 x/menit
Nadi : 83 x/ menit Suhu : 36,5 °C
2. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sebanyak 500 ml untuk 2 kali minum atau 250 ml sekali minum pada pagi dan sore hari yaitu sekitar pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Mengajarkan ibu cara menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
4. Memberikan apresiasi kepada ibu karena sudah mengerti untuk melakukan asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan melakukan perawatan bayi sehari-hari
5. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan dan menjelaskan manfaat pemberian ASI
6. Menganjurkan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya
8. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 10 April 2023.

KUNJUNGAN KE II (NIFAS HARI KE 5)

Tanggal : 10 April 2023

Waktu : 09.00 WIB

A. Subyektif (S)

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. I
Umur	: 21 tahun	: 22 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Baru Ranji	: Baru Ranji

2. Anamnesa

Ibu mengatakan bahwa ASInya sudah mulai keluar namun masih sedikit serta bayinya masih sering menangis dan rewel

B. Obyektif (O)

- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- Keadaan emosional : Stabil
- TTV : TD : 100/70 mmHg
Nadi : 81x/menit
Respirasi : 19x/menit
Suhu : 36,5 °C

C. AnalisaDiagnosa : Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun Nifas hari ke 5

Masalah : Produksi ASI masih sedikit

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat
TD : 100/70 mmHg Respirasi : 19 x/menit
Nadi : 81 x/ menit Suhu : 36,5 °C
2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sehari sebanyak 500 ml untuk 2 kali minum atau 250 ml sekali minum pada pagi dan sore hari yaitu sekitar pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
4. Meminta suami dan keluarga untuk support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat
5. Menganjurkan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi
6. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 11 April 2023.

KUNJUNGAN III (NIFAS HARI KE 6)

Tanggal : 11 April 2023

Waktu : 09.30 WIB

A. Subyektif (S)

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. I
Umur	: 21 tahun	: 22 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Baru Ranji	: Baru Ranji

2. Anamnesa

Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah keluar sedikit lebih banyak dari sebelumnya serta terkadang bayi masih rewel.

B. Obyektif (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/70 mmHg
Nadi : 83x/menit
Respirasi : 20x/menit
Suhu : 36,5 °C

C. AnalisaDiagnosa : Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun Nifas hari ke 6

Masalah : -

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat
TD : 110/70 mmHg Respirasi : 20 x/menit
Nadi : 83 x/ menit Suhu : 36,5 °C
2. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sebanyak 500 ml untuk 2 kali minum atau 250 ml sekali minum pada pagi dan sore hari yaitu sekitar pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui dengan benar dan tepat
4. Meminta suami untuk menemani ibu saat menyusui terutama pada malam hari
5. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 12 April 2023.

KUNJUNGAN IV (NIFAS HARI KE 7)

Tanggal : 12 April 2023

Waktu : 09.00 WIB

A. Subyektif (S)

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. I
Umur	: 21 tahun	: 22 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Baru Ranji	: Baru Ranji

2. Anamnesa

Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah keluar dan bayinya menjadi lebih kuat menyusu, ibu mengatakan bahwa ibu kurang istirahat

B. Obyektif (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 100/80 mmHg
Nadi : 80x/menit
Respirasi : 19x/menit
Suhu : 36,5 °C

C. AnalisaDiagnosa : Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun Nifas hari ke 7

Masalah : -

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat
TD : 100/80 mmHg Respirasi : 29 x/menit
Nadi : 80 x/ menit Suhu : 36,5 °C
2. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sebanyak 500 ml untuk 2 kali minum atau 250 ml sekali minum pada pagi dan sore hari yaitu sekitar pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Menganjurkan ibu untuk ikut tidur saat bayinya tidur, agar ibu tidak kurang istirahat
4. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.
6. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 13 April 2023.

KUNJUNGAN V (NIFAS HARI KE 8)

Tanggal : 13 April 2023

Waktu : 09.45 WIB

A. Subyektif (S)

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. I
Umur	: 21 tahun	: 22 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Baru Ranji	: Baru Ranji

2. Anamnesa

Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah keluar dan bayinya menjadi lebih kuat menyusu pada malam hari sehingga ibu kurang istirahat.

B. Obyektif (O)

- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- Keadaan emosional : Stabil
- TTV : TD : 100/80 mmHg
Nadi : 80x/menit
Respirasi : 20x/menit
Suhu : 36,5 °C

C. AnalisaDiagnosa : Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun Nifas hari ke 8

Masalah : -

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik
TD : 100/80 mmHg Respirasi : 20 x/menit
Nadi : 80 x/ menit Suhu : 36,5 °C
2. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sebanyak 500 ml untuk 2 kali minum atau 250 ml sekali minum pada pagi dan sore hari yaitu sekitar pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Menganjurkan ibu untuk ikut tidur saat bayinya tidur, agar ibu tidak kurang istirahat
4. Meminta suami untuk menemani ibu saat menyusui terutama pada malam hari
5. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi
6. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antar ibu dan bayinya
7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 14 April 2023.

KUNJUNGAN VI (NIFAS HARI KE 9)

Tanggal : 14 April 2023

Waktu : 10.00 WIB

A. Subyektif (S)

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. I
Umur	: 21 tahun	: 22 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Baru Ranji	: Baru Ranji

2. Anamnesa

Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah lancar dan bayinya menjadi kuat menyusu, ibu sudah mulai menyesuaikan jam tidur bayi untuk ibu beristirahat ketika bayinya tidur.

B. Obyektif (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 100/80 mmHg
Nadi : 80x/menit
Respirasi : 18x/menit
Suhu : 36,5 °C

C. AnalisaDiagnosa : Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun Nifas hari ke 9

Masalah : -

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat
TD : 100/70 mmHg Respirasi : 18 x/menit
Nadi : 80 x/ menit Suhu : 36,5 °C
2. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sebanyak 500 ml untuk 2 kali minum atau 250 ml sekali minum pada pagi dan sore hari yaitu sekitar pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak dehidrasi
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayi untuk memperkuat ikatan batin antar ibu dan bayinya.
6. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan
7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 15 April 2023.

KUNJUNGAN VII (NIFAS HARI KE 10)

Tanggal : 15 April 2023

Waktu : 09.00 WIB

A. Subyektif (S)

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. I
Umur	: 21 tahun	: 22 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Wiraswasta
Alamat	: Baru Ranji	: Baru Ranji

2. Anamnesa

Ibu mengatakan bahwa ibu produksi ASInya sudah banyak keluar dan bayinya menjadi kuat menyusu, ibu menyusui dengan rileks dan nyaman serta bisa beristirahat dengan cukup

B. Obyektif (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 100/80 mmHg
Nadi : 82x/menit
Respirasi : 20x/menit
Suhu : 36,5 °C

C. AnalisaDiagnosa : Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun Nifas hari ke 10

Masalah : -

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat
TD : 100/80 mmHg Respirasi : 20 x/menit
Nadi : 82 x/ menit Suhu : 36,5 °C
2. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari sebanyak 500 ml untuk 2 kali minum atau 250 ml sekali minum pada pagi dan sore hari yaitu sekitar pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Menganjurkan ibu untuk tetepa menyendawakan bayinya setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa
4. Menganjurkan ibu untuk ikut tidur saat bayinya tidur, agar ibu tidak kurang istirahat serta menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat, agar ibu tidak merasa kurang istirahat
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayi untuk memperkuat ikatan batin antar ibu dan bayinya.
6. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan
7. Memberitahu ibu bahwa hari ini adalah kunjungan terakhir
8. Melakukan observasi dan dokumentasi